

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Matematika mempunyai peran yang sangat penting dalam semua aspek yang bertujuan memajukan pola pikir manusia. Selain itu, matematika berkaitan dengan ide maupun konsep yang diungkapkan melalui fakta, keterampilan, penalaran, prinsip, dan bukti (Susanti, 2020). Menurut Dimiyati (2020) matematika berperan penting disemua bidang ilmu pengetahuan, seperti fungsinya yakni sebagai pola pikir, alat, dan ilmu pengetahuan. Tentunya matematika mempunyai peranan penting dalam mengembangkan dan membentuk keterampilan bernalar kritis, sistematis, kreatif, logis dan dapat bekerja sama.

Secara umum matematika mempunyai beberapa karakteristik diantaranya: 1) mempunyai objek kajian yang *imajiner* atau abstrak dimana kajian yang dipelajari disekolah berupa fakta, konsep, skill dan prinsip. 2) mengarah kepada kesepakatan 3) mempunyai pola pikir deduktif yang didasarkan dari urutan pengertian, aksioma (*postulat*), sifat-sifat, rumus dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. 4) memiliki simbol kosong yang berarti sebuah simbol atau model matematika tidak mempunyai arti apabila tidak dikaitkan dengan konteks lainnya. 5) memperhatikan semesta pembicaraan dimana simbol maupun model kosong akan arti maka perlu cakupan semesta dari konteks yang dimaksud (Wardhani, 2010).

Berkaitan dengan karakteristik tersebut, pada dasarnya dalam pembelajaran matematika melibatkan mental dan terjadi proses berpikir, dimana peserta didik mampu menyusun hubungan antara informasi yang sudah direkam dalam pikiran sebagai pengertian, kemudian dari pengertian tersebut timbul pendapat yang dapat ditarik kesimpulan. Hal itu menjadikan peserta didik tidak senang terhadap mata pelajaran matematika disebabkan oleh motivasi peserta didik yang rendah dan metode yang kurang bervariasi sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian oleh Maduratna & Setyawan (2020) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor penyebab rendahnya hasil belajar diantaranya: faktor eksternal (luar diri peserta didik) yaitu penggunaan metode pembelajaran dan

pemberian stimulus kepada peserta didik, dan faktor internal (dalam diri peserta didik) yaitu minat dan motivasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru beserta kepala sekolah yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023 ke sekolah yang telah diteliti di UPTD SDN 1 Srengseng, bahwa peserta didik sekolah dasar kelas V dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B mempunyai motivasi belajar yang rendah dalam pembelajaran Matematika. Dengan rendahnya motivasi belajar tersebut mengakibatkan hasil belajar menjadi kurang dari kriteria ketuntasan minimal yakni 60. Penyebab tidak tercapainya hasil belajar peserta didik salah satunya dalam metode pembelajaran kurang bervariasi yang menjadikan pembelajaran terkesan monoton.

Penerapan metode yang bervariasi dan inovatif bertujuan untuk menjadikan pembelajaran berlangsung interaktif, efektif, menyenangkan dan tidak monoton. Menurut Wirabumi (2020) metode berasal dari bahasa Yunani "*Methados*" yang terdiri dari dua suku kata "*meta*" yang berarti melalui dan "*hodos*" yang berarti cara. Metode merupakan cara yang sistematis yang digunakan dalam pelaksanaan sebuah pekerjaan untuk mencapai sesuatu yang dikehendak. Maka metode digunakan untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar yang sudah disusun sebelumnya. Pemilihan metode berkaitan dengan usaha pendidik dalam menerapkan pembelajaran yang sesuai agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Salah satu metode yang menarik dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik adalah *hypnoteaching*.

Metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dalam penyampaian menggunakan bahasa alam bawah sadar yang bertujuan menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Alam bawah sadar berdominan besar terhadap kinerja otak, yang menimbulkan perhatian peserta didik terserap penuh terhadap materi. Proses pembelajaran menggunakan metode ini dapat mewujudkan interaksi yang baik diantara pendidik dan peserta didik, yang menimbulkan rasa senang dan tenang pada saat pembelajaran berlangsung (Kholifah, 2020). Menurut Apriliani et al., (2022) metode *hypnoteaching* adalah

metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan memberikan sugesti positif agar peserta didik fokus, termotivasi, dan terkendali ketika pembelajaran berlangsung serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, metode *hypnoteaching* ini juga merupakan seni atau teknik mengajar yang menggunakan sugesti positif dengan mengubah gelombang otak yang bertujuan menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif, nyaman dan mampu menimbulkan ketertarikan bagi peserta didik (Maduratna & Setyawan, 2020). Dijelaskan oleh Dinasty et al. (2021) bahwa langkah-langkah metode *hypnoteaching* diantaranya niat dan motivasi, menyamakan posisi atau *pacing*, mengarahkan sesuatu (*leading*), menggunakan kata-kata positif, pujian dan modeling atau memberikan keteladanan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novianitasari (2021) dengan judul “Implementasi Metode *Hypnoteaching* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD” menjelaskan mengenai bahwa penggunaan metode *hypnoteaching* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain itu motivasi belajar peserta didik yang awalnya cukup rendah melalui *treatment* menggunakan metode *hypnoteaching* menjadikannya cukup tinggi dibandingkan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Selain itu, penelitian oleh Setianingrum (2017) dengan judul “Penerapan model *hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pentingnya semangat kerja” dihasilkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, yakni dilihat dari semua aspek penunjang diantaranya kejelasan tujuan, pemilihan bahan ajar, pemilihan sumber buku, media, kejelasan RPP, dan kelengkapan instrumen. Ada pula penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Romadhon & Julianingsih (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya” didapatkan hasil bahwa *hypnoteaching* memberikan peningkatan terhadap rasa percaya diri peserta didik dan memberikan motivasi dalam keahliannya yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uraian diatas bahwa metode *hypnoteaching* sebagai salah satu metode pembelajaran merupakan solusi dalam memudahkan pembelajaran matematika peserta didik di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan studi kuasi eksperimen pada kelas V dengan judul “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar matematika peserta didik SD kelas V pada materi bangun ruang kubus dan balok? Berdasarkan rumusan masalah tersebut berikut ini dirumuskan pertanyaan penelitian.

1. Apakah metode *hypnoteaching* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar pada materi bangun ruang kubus dan balok?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar.
2. Untuk membandingkan hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar matematika siswa SD pada materi bangun ruang yakni:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pemilihan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan solutif sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik: menjadi lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena proses pembelajaran berlangsung nyaman.
- b. Bagi pendidik: mampu menerapkan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah: mendapatkan informasi mengenai metode *hypnoteaching* dan mampu menerapkannya di semua mata pelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan.
- d. Bagi peneliti: memperoleh pengalaman baru dalam memperdalam keilmuan mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi terdapat pembahasan mengenai struktur organisasi skripsi yang menjelaskan tentang urutan penulisan dari setiap bab. Berikut beberapa urutan dalam penulisannya:

BAB I Pendahuluan

Pada penelitian ini, bagian awal meliputi gambaran umum mengenai topik penelitian, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian yang relevan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta tata letak organisasi skripsi dijelaskan dalam bab pendahuluan.

BAB II Metode *Hypnoteaching* terhadap Hasil Belajar Matematika

Pada bab kedua, meliputi pembelajaran matematika di SD, pengertian pembelajaran matematika, konsep-konsep dalam kurikulum matematika di SD, problematika pembelajaran matematika, hasil belajar, indikator hasil belajar, faktor

penyebab rendahnya hasil belajar, hakikat metode *hypnoteaching*, pengertian metode *hypnoteaching*, karakteristik metode *hypnoteaching*, penerapan metode *hypnoteaching*, manfaat metode *hypnoteaching*, keterkaitan metode *hypnoteaching* dengan hasil belajar matematika, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab mengenai metode penelitian ini menjelaskan tentang prosedur perencanaan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian hingga selesai penelitian, termasuk di dalamnya yaitu pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan yang membicarakan temuan dari penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan studi quasi eksperimen. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap isi dokumen untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian akhir dari bab penelitian yaitu bab yang terdiri kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, mencakup interpretasi dan makna temuan penelitian oleh peneliti, serta saran-saran yang bermanfaat dan penting bagi pihak-pihak yang terkait untuk penelitian masa depan.